

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Gigi geligi memiliki pengaruh penting dalam perilaku manusia sehari-hari, yakni dari segi estetik juga fungsi fonasi (bicara). Tak hanya itu, di samping berkaitan dengan perilaku sehari-hari, gigi geligi juga berkaitan dengan kesehatan tubuh manusia yakni dalam proses pencernaan makanan. Gigi memiliki peran penting dalam fungsi mastikasi (pengunyahan) dimana makanan diubah menjadi lebih halus sehingga akan terdorong dengan mudah ke lambung sampai akhirnya diserap oleh tubuh (Maulani, dkk., 2005).

Gigi yang terdapat pada anak usia prasekolah merupakan gigi susu atau gigi sementara yang nantinya akan tanggal dan digantikan oleh gigi tetap. Selain fungsi secara umum yang disebutkan di atas, gigi susu pada anak juga memegang peranan penting sebagai penuntun atau pemberi jalan bagi gigi pengganti yakni gigi tetap. Namun, kebanyakan dari orang tua menganggap bahwa gigi susu hanya bersifat sementara sehingga kerusakan gigi susu akibat kebersihan mulut anak yang buruk bukan merupakan suatu masalah. Padahal, apabila terdapat gangguan kesehatan pada gigi susu maka akan berpengaruh pada pertumbuhan gigi tetap. Sebagai contoh, gigi susu yang tanggal dini karena kurangnya upaya perawatan, pemeliharaan serta pengawasan dari orangtua dapat membuat gigi tetap di bawahnya kehilangan arah untuk tumbuh. Kemudian gigi tersebut mencari tempat dan bisa saja di



Rasulullah SAW bersabda tentang pentingnya pemeliharaan kebersihan:

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ طَيْبٌ يُحِبُّ  
الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَامَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ  
فَنَظِّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ (رواه الترمذي)

*“Diriwayatkan dari Sa’ad bin Abi Waqas dari bapaknya, dari Rasulullah saw. : Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Mahamulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu” (HR. Tirmizi)”*

1 Pemeliharaan pada fase perkembangan anak masih sangat tergantung pada bantuan orang dewasa terutama ibu. Seorang ibu memiliki andil yang paling besar dalam perawatan gigi anak karena ibu yang sehari-hari berada di rumah, merawat anaknya pertama kali dan menjumpai keadaan kesehatan anaknya. Menurut Davies (1984), perilaku anak yang berumur di bawah 5 tahun sangat dipengaruhi oleh perilaku ibu, oleh karena itu, ibu berperan menentukan perilaku anak. 1

2 Eriska (2005) mengungkapkan bahwa orangtua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak.

dengan meningkatnya sikap ibu yang mendukung pemeliharaan kesehatan gigi terjadi pula penurunan angka karies pada anak sebanyak 15%. Hal tersebut juga diperkuat oleh Holt RD, dkk (1990) dalam penelitiannya tentang efek pendidikan kesehatan gigi yang diberikan ibu kepada anaknya yang berusia 5 tahun di London. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa 69% dari anak-anak yang ibunya memberikan *oral health education* di rumah memperlihatkan bebas karies dan angka radang gusi yang lebih rendah daripada anak-anak yang tidak dididik tentang kesehatan gigi dan mulut oleh ibunya. \

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah usia 3-5 tahun di Kelurahan Gunungsimping, Cilacap, Jawa Tengah. Kelurahan Gunungsimping adalah satu dari lima kelurahan yang terdapat di Kecamatan Cilacap Tengah dan merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Cilacap Tengah. Data dari Riskesdas tahun 2007 menunjukkan bahwa masalah gigi dan mulut pada kelompok umur 1-4 tahun di Cilacap mencapai 9,6% dan yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi sekitar 32,7%. Jenis perawatan gigi yang didapat antara lain pengobatan sebesar 96%, penambalan atau pencabutan gigi sebesar 6,8% dan konseling perawatan sebesar 6,3%. Letak dari Kelurahan Gunungsimping yang berada di bagian tengah dengan keragaman status sosial, ekonomi dan pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah usia 3-5 tahun di Kelurahan Gunungsimping, Cilacap, Jawa Tengah?”

## **C. Keaslian Penelitian**

1. Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Meinarly Gultom, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara tahun 2009 dengan judul “Pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu-ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut balitanya, di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni ibu-ibu rumah tangga sudah mengetahui cara memelihara kebersihan gigi dan mulut anak balita. Sikap yang ditunjukkan oleh responden juga sudah baik, akan tetapi penerapan dalam hal tindakan pemeliharaan masih kurang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak, metode penelitian serta instrumen yang digunakan yakni kuisisioner. Sedangkan perbedaannya adalah objek yang akan diteliti dan tempat penelitian, yakni ibu-ibu yang



## E. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti terutama berkaitan dengan upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak oleh ibu.

### 2. Bagi ibu

- a. Dapat menilai seberapa jauh pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak.
- b. Dapat dijadikan motivasi bagi ibu untuk lebih meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan gigi dan mulut anak.
- c. Sebagai pendorong untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak dalam bentuk sikap dan diwujudkan melalui perilaku.

### 3. Bagi pemerintah serta tenaga kesehatan gigi dan mulut

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengevaluasi program kesehatan gigi masyarakat khususnya upaya pemeliharaan kesehatan gigi